

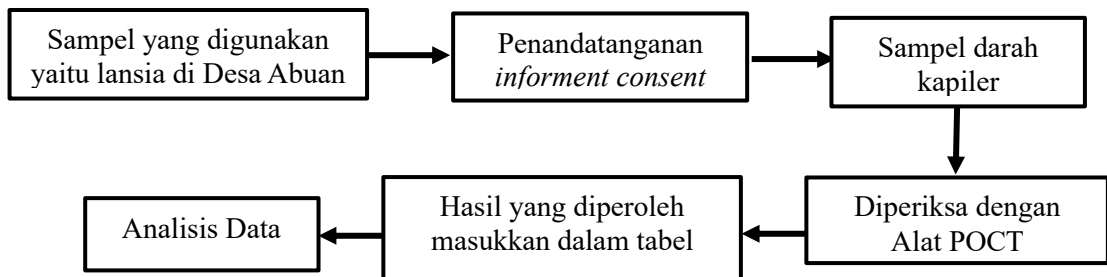
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi pengambilan dan pemeriksaan sampel Glukosa Darah Sewaktu dalam penelitian ini dilakukan di Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 - April 2025

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisi yang diteliti adalah Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia di Desa Abuan, Kecamatan Susust Kabupaten Bangli.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia pada Lansia di Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Setelah melakukan survei ke lokasi penelitian didapatkan jumlah populasi Lansia yaitu 1389 orang.

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik *Slovin*. Rumus *Slovin* Untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{1389}{1 + 1389 \times (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1389}{1 + 1389 (0,0225)}$$

$$n = \frac{1389}{1+31,2525}$$

$$n = \frac{1389}{31,2525}$$

$$n = 44 \text{ sampel}$$

E. Teknik Penetapan Sampel

1. Metode penetapan sampel

Metode penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik non-probability sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* yang dilakukan dengan memilih sampel diantara populasi melalui kriteria yang sudah ditetapkan sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Pengambilan sampel dilakukan *door to door*. peneliti mendatangi rumah lansia untuk menjadi responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

1). Kriteria Inklusi

- a) Lansia berusia 60-90 tahun di Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
- b) Bersedia menjadi responden dan bersedia di wawancara
- c) Tidak mengkonsumsi obat penurun gula darah

2). Kriteria Eksklusi

- a) Responden mengundurkan diri
- b) Responden sedang sakit

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a) Data primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, dan hasil pengukuran gula darah sewaktu penggunaan alat POCT di desa abuan.

b) Data sekunder

Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi jurnal-jurnal yang membuat variabel penelitian mengenai glukosa darah sewaktu dari penenliti sebelumnya sebagai referensi dalam menunjang atau memperkuat hasil penelitian. Data sekunder juga didapatkan dari beberapa sumber seperti data dari desa di Desa Abuan, dan data demografi Desa Abuan.

2. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara dan pengukuran gula darah sewaktu menggunakan metode POCT.

- a. Wawancara dengan kusioner. Kusioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari responden. Kusiooner tersebut memuat data tentang usia, identitas responden pelaksanaannya dilakukan secara *face to face*, dimana peneliti mewawancarai responden secara langsung berpedoman pada lembar kusioner dan crosscheck dengan pengamatan langsung.

- b. Pemeriksaan glukosa darah sewaktu. memeriksa kadar glukosa darah sewaktu responden di laboratorium klinik dengan metode POCT dengan menggunakan sampel darah dari jari telunjuk.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. *Informed consent* digunakan untuk menyatakan kesediaan lansia menjadi responden.
- b. Lembar kuisioner digunakan untuk mendapatkan data karakteristik responden.
- c. Alat tulis dan kamera untuk mencatat hasil dan mendokumentasikan kegiatan.

4. Pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan metode POCT

Alat dan Bahan pemeriksaan gula darah sewaktu adalah sebagai berikut:

- a. Alat : Alat ukur gula darah (*Easy Touch GCU*), Blood lancet pen, pelindung diri (masker, handscoon,) tempat limbah (plastik kuning untuk limbah infeksius dan plastic warna hitam untuk limbah non infeksius).
- b. Bahan : Kapas alkohol 70 %, Kapas kering, Darah kapiler, *Reagen* stick glukosa, Lancet steril.
- c. Prinsip Pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu
- d. Berikut merupakan prosedur kerja pemeriksaan kolesterol menggunakan metode POCT:

1) Pra Analitik

- a) Persiapan responden: responden sudah siap sebelum dilakukan pemeriksaan.
- b) Menyiapkan alat dan bahan

2). Analitik

Prosedur pengambilan darah dalam penelitian ini menggunakan referensi dari modul praktikum hematologic Prodi D-III/STR Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Denpasar (2023). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan identitas diri pada responden.
- b) Mengkonfirmasi identitas pasien dengan menanyakan nama, tanggal lahir, dan alamat dengan pertanyaan terbuka.
- c) Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan serta memberikan *inform consent*, wawancara dan observasi kepada responden.
- d) Responden harus sudah siap untuk dilakukan pemeriksaan.
- e) menggunakan APD (masker, sarung tangan, jas lab, hair cap).
- f) Memastikan pasien dalam posisi yang aman dan nyaman.
- g) Tangan responden diluruskan, kemudian jari telunjuk pasien ditekan secara perlahan-lahan.
- h) Antiseptis bagian telunjuk pasien dengan alkohol 70% dengan Gerakan memutar dari Tengah ke tepi.
- i) Menggunakan system pengambilan POCT
- j) Menusuk jari menggunakan alat *blood lancet* pen, setelah darah yang muncul hapus menggunakan alkohol.
- k) Setelah darah yang pertama dihapus, darah yang timbul kedua langsung dikenakan pada alat ukur darah yang sudah berisi stik glukosa.
- l) Darah dioleskan hingga alat mengeluarkan bunyi.
- m) Menunggu 10 detik, kemudian alat akan menampilkan hasil pengukuran kadar glukosa darah.

3) Pasca Analitik

- a) Sampah jarum dibuang ke dalam sharp container, Sampah medis dibuang pada plastik berwarna kuning, dan untuk sampah non medis dibuang pada plastik berwarna hitam. Atlm menyampaikan cara mengatasi komplikasi setelah pengambilan darah.
- b) Mencatat hasil lalu melepaskan APD.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang didapat lalu dicatat, dikumpulkan, diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel serta berisikan narasi.

2. Analisis data

Data yang didapatkan digambarkan berdasarkan kriteria usia, jenis kelamin dan riwayat keluarga. DM kemudian diolah menggunakan analisis statistik berupa persentase.

H. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian menurut (Putra dkk., 2023):

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian. Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan. semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*).